

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan mengubah tingkah laku menjadi pribadi yang baik (Nurmalia, dkk., 2020). Potensi manusia dapat meningkat karena adanya pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian yang berkarakter dan keterampilan.

Pendidikan mempunyai peran dalam pengembangan karakter siswa. Menurut Robiansyah, dkk. (2019), karakter adalah sesuatu yang muncul pada diri seseorang yang dapat membedakan dirinya dengan orang lain. Senada yang diungkapkan Nurmalia, dkk. (2020), karakter merupakan sifat pribadi yang menjadi dasar seseorang untuk berperilaku berdasarkan norma dan standar yang tinggi. Sifat pribadi tersebut menjadi suatu ciri pada diri seseorang yang berupa tingkah lakunya. Menurut Fadilah, dkk. (2021), pendidikan karakter adalah pendidikan yang mendasar dalam mengajarkan kebiasaan baik atau moral seseorang.

Dalam proses pendidikan karakter di sekolah tidaklah terjadi cepat tetapi harus melalui proses pembinaan. Pembinaan adalah suatu upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik (Sa'adah & Pamungkas, 2022). Menurut Sasmito (dalam Anisah & Holis, 2020), Pembinaan karakter di sekolah dasar penting karena sekolah dasar merupakan pendidikan yang paling mendasar dalam menuju keberhasilan belajar pada jenjang berikutnya. Di sekolah dasar diajarkan kejujuran, kedisiplinan, kesusilaan, kesopanan, kerjasama, dan moral yang baik.

Pendidikan karakter di Indonesia, belum mencapai hasil yang diharapkan pemerintah dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan dan pembentukan karakter yang mulia. Masih banyak pendidikan yang gagal dalam membentuk

karakter. Banyak lulusan yang sangat baik dan pandai menjawab ujian, tetapi mereka tidak memiliki kekuatan mental atau bahkan memiliki sikap tidak terpuji (Nurmalia, dkk., 2020).

Menurut Chairiyah (dalam Fadilah, dkk., 2021), permasalahan pendidikan karakter yang dihadapi seperti ketidakjujuran, tidak disiplin, berbagai tindakan kekerasan, kurang berempati, malas, bahkan mereka cenderung individual dan apatis terhadap lingkungan sekitar. Hal itu terbukti banyak anak-anak kecanduan game online, yang sering diistilahkan “jauh tapi dekat” dan “dekat tapi jauh”. Penurunan kualitas pendidikan karakter terutama di lingkungan siswa menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran penting (Nurmalia, dkk., 2020).

Fadilah, dkk. (2021) menyatakan bahwa faktor yang memperkuat dalam pembentukan karakter adalah faktor lingkungan. Lingkungan dimana pendidikan karakter tersebut diperoleh bersama-sama. Adapun pendapat Cahyo, Djuwita, & Wasidi (2019) menyatakan bahwa yang mempengaruhi selain faktor lingkungan adalah perkembangan dalam teknologi. Perkembangan dalam teknologi tentu memberikan dampak positif yaitu dapat mengurangi stres karena seharian belajar dan juga memberikan dampak negatif yaitu menjadi kecanduan.

Di sekolah ada banyak cara untuk membina karakter siswa, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh seluruh siswa sekolah dasar, hal tersebut terdapat pada Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014. Pramuka adalah suatu kegiatan yang mendidik dengan berbagai kemampuan, keahlian, dan keyakinan pada diri sendiri (Nasrudin, 2018). Berbagai macam kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka salah satunya adalah permainan pramuka. Permainan kepramukaan merupakan segala bentuk permainan dalam pramuka yang mempunyai aturan permainan dan berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa (Nasional, 2011).

Terdapat beberapa literatur penelitian terdahulu yang hasil penelitiannya dapat membentuk karakter siswa melalui permainan kepramukaan. Penelitian

menurut Mahsun (2021) yaitu permainan kepramukaan dapat meningkatkan karakter jujur. Adapun penelitian Simanjuntak, Simatupang, & Suprayetno (2021) yaitu permainan kepramukaan dapat mewujudkan karakter disiplin dan bersahabat. Berdasarkan beberapa literatur penelitian terdahulu, penelitian ini memfokuskan tiga karakter yaitu karakter jujur, disiplin dan bersahabat.

Pentingnya karakter jujur, disiplin, dan bersahabat siswa dalam pembinaan karakter siswa sekolah dasar. Karakter jujur sangat penting dalam membantu kebiasaan siswa kedepannya menjadi orang yang baik, yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi memiliki kemampuan untuk menghasilkan generasi penerus yang cerdas dan bermoral (Sutriani, 2021). Karakter disiplin sangat penting dalam membantu perkembangan siswa mematuhi peraturan (Sutriani, 2021). Karakter bersahabat penting dalam pembentukan karakter yaitu untuk menyadarkan siswa pentingnya berinteraksi sesama manusia tanpa membedakan (Pratiwi, Masfuah, & Rondl, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan, kegiatan pramuka di SDN Batuceper 1 merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang diikuti dari kelas 3 sampai kelas 5. Kegiatan pramuka di SDN Batuceper 1 dilaksanakan setiap hari Sabtu jam 08.00 – 09.30 WIB. Kegiatan pramuka di SDN Batuceper 1 dibagi menjadi dua tingkatan yaitu siaga dan penggalang. Dengan pelatih masing-masing pada tingkatannya. Selama kegiatan pramuka pelatih selalu menerapkan beberapa permainan kepramukaan yang bertujuan membuat suasana menyenangkan dan dapat membantu dalam membina karakter siswa.

Pelatih menerapkan beberapa permainan kepramukaan kepada siswa karena masih kurangnya karakter jujur, disiplin, dan bersahabat siswa selama kegiatan pramuka. Karakter jujur yang kurang dimiliki siswa yaitu terlihat ketika pelatih memberikan tugas individu, masih terdapat siswa yang mengerjakannya dengan mencontek. Adapun, kurangnya karakter disiplin yaitu terdapat siswa yang tidak memakai seragam pramuka sesuai ketentuan. Selain itu, karakter lain yang kurang dimiliki siswa yaitu karakter bersahabat dimana selama kegiatan pramuka yaitu kurang antusiasnya siswa dan memiliki

sikap yang cenderung individual hal tersebut dapat terlihat ketika menyelesaikan tugas pramuka secara kelompok dengan tidak bekerjasama.

Berdasarkan hal tersebut, jelas menunjukkan perlu adanya pembinaan karakter jujur, disiplin, dan bersahabat siswa. Salah satunya melalui kegiatan permainan kepramukaan. Oleh sebab itu, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembinaan ini sangat penting terhadap karakter siswa, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pembinaan Karakter Jujur, Disiplin, dan Bersahabat Siswa melalui Permainan Kepramukaan di SDN Batucopeper 1”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan permainan kepramukaan di SDN Batucopeper 1?
2. Bagaimana implikasi kegiatan permainan kepramukaan terhadap pembinaan karakter jujur, disiplin dan bersahabat siswa SDN Batucopeper 1?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan.

1. Pelaksanaan kegiatan permainan kepramukaan di SDN Batucopeper 1.
2. Implikasi kegiatan permainan kepramukaan terhadap pembinaan karakter jujur, disiplin dan bersahabat siswa SDN Batucopeper 1.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang disebutkan diatas, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan yang lebih luas bagi pembaca terkait pembinaan karakter jujur, disiplin dan bersahabat siswa melalui permainan kepramukaan pada tingkat sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi seluruh kalangan yaitu.

a. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pelaksanaan pembinaan karakter jujur, disiplin, dan bersahabat siswa melalui permainan kepramukaan.

b. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu membina karakter siswa dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang serupa.

E. Definisi Operasional

Untuk mengurangi kesalahpahaman dari istilah dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut.

1. Pembinaan

Pembinaan ialah suatu upaya dalam membangun kepribadian siswa menjadi yang lebih baik.

2. Karakter

Karakter adalah sifat yang sudah ada pada diri setiap orang yang digunakan untuk membedakan mereka dari orang lain.

3. Karakter Jujur

Karakter karakter jujur adalah suatu sikap yang mencerminkan seseorang baik dalam perkataan, tindakan, atau perbuatnya.

4. Karakter Disiplin

Karakter disiplin adalah suatu perilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan tertentu.

5. Karakter Bersahabat

Karakter bersahabat adalah suatu sikap yang menunjukkan rasa senang berbicara, bergaul, bekerjasama dengan orang lain, dan menghormati keberhasilan orang lain.

6. Permainan Kepramukaan

Permainan kepramukaan adalah segala bentuk permainan dalam pramuka yang berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa.

F. Sistematika Laporan

Penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab dengan sub bab yang berbeda-beda.

BAB I yaitu menjelaskan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika laporan.

BAB II yaitu membahas tentang kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Adapun teori yang digunakan untuk memperkuat penelitian yaitu teori pendidikan karakter dan teori permainan kepramukaan.

BAB III yaitu menjelaskan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Mencakup desain penelitian, latar penelitian, partisipan penelitian, pengumpulan data, teknik analisis data, validasi data, dan prosedur penelitian.

BAB IV yaitu pembahasan tentang data temuan dalam penelitian yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.

BAB V yaitu membahas kesimpulan penelitian dan saran terhadap penelitian ini.

